

ABSTRAK

Penerapan SDM pada jasa kuli angkut di pasar memberikan manfaat untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan kepuasan kerja. Standar layanan pelanggan yang tinggi dan lingkungan kerja optimal penting untuk efisiensi dan kehandalan pekerjaan. Tanpa penerapan SDM yang baik, pekerjaan yang dilakukan akan berisiko dalam menghadapi masalah seperti ketidaksesuaian tugas, penurunan motivasi, dan penurunan kualitas layanan yang berdampak negatif pada kesuksesan. Pasar Kliwon di Kota Kudus adalah pasar grosir dan eceran terbesar, di mana jasa kuli angkut melakukan pekerjaan yang berisiko, menyebabkan kelelahan dan risiko kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beban kerja dan potensi *burnout* pada jasa kuli angkut di Pasar Kliwon Kudus. Metode pengukuran yang digunakan adalah *Cardiovascular Load* (%CVL) untuk mengukur beban kerja dan *Maslach Burnout Inventory* (MBI) untuk mengukur kelelahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat %CVL sebesar 34,042 yang dikategori sedang atau memerlukan perbaikan. Dalam pengukuran *burnout* menggunakan MBI, rata-rata skor adalah 71,229 dengan kelelahan emosional menjadi dimensi yang paling berpengaruh (36%). Pengujian statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara beban kerja dan tingkat kelelahan jasa kuli angkut, dengan nilai $F_{hitung} = 1,400 < F_{Tabel} = 3,13$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara beban kerja dengan tingkat kelelahan pada jasa kuli angkut di Pasar Kliwon.

Kata Kunci : Pasar Kliwon, Beban Kerja, *Burnout* (Tingkat Kelelahan), *Cardiovascular Load* (%CVL), *Maslach Burnout Inventory* (MBI).